

KEPEMIMPINAN KIAI DALAM MENGUATKAN SIKAP MODERASI SANTRI

Oleh:

Khoirul Fathona

Dosen Pembimbing

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni., M.Pd

Program Studi : MPI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

9 Agustus, 2024



Pendahuluan

Kepemimpinan Kiai di pondok pesantren menjadi kunci dalam membentuk sikap moderasi santri. Kiai sebagai figur sentral tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pemimpin yang membimbing para santri dalam berbagai aspek kehidupan. Pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajat di Kabupaten Probolinggo adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan sikap moderasi di kalangan santri. Moderasi beragama bertujuan mengurangi kekerasan serta mencegah ekstremisme dalam pemahaman, sikap, dan praktik agama. Tujuannya adalah menciptakan kedamaian, menjaga stabilitas sosial, dan memelihara kebebasan individu dalam mengekspresikan keyakinan keagamaan mereka. Konsep ini menitikberatkan pada penghargaan terhadap keragaman interpretasi agama dan perbedaan pandangan, serta berupaya menghindari terlibat dalam ekstremisme, intoleransi, atau kekerasan yang didasarkan pada agama

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Kepemimpinan Kiai Dalam Menguatkan Sikap Moderasi Santri ?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

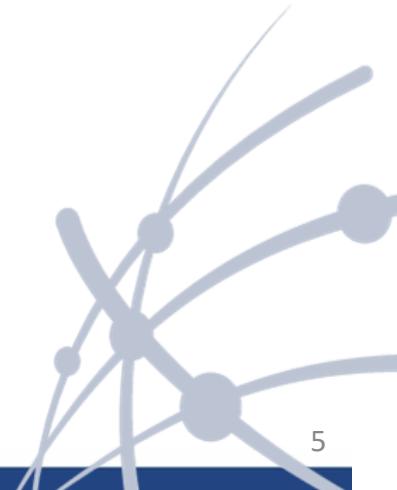


Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi kepemimpinan Kiai dalam menguatkan sikap moderasi santri di Pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajat, Kabupaten Probolinggo. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual melalui interaksi langsung dengan partisipan.

Hasil

Pondok pesantren menunjukkan bahwa, kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Hayatul Islam Sunan Drajat memiliki dampak yang signifikan dalam menguatkan sikap moderasi santri. Santri yang dibimbing langsung oleh Kiai menunjukkan pemahaman agama yang lebih mendalam, sikap yang lebih toleran,



Pembahasan

- 1. Keteladanan Kiai dalam menguatkan sikap moderasi santri**
- 2. Program Pengembangan Karakter dan Moderasi**
- 3. Diskusi Rutin dan Kajian Keagamaan**
- 4. Kegiatan Sosial dan Keagamaan**
- 5. Pelatihan Literasi Digital**
- 6. Program Mentorship dan Pendampingan**
- 7. Pengembangan Soft Skills**
- 8. Evaluasi dan Umpam Balik Berkala**

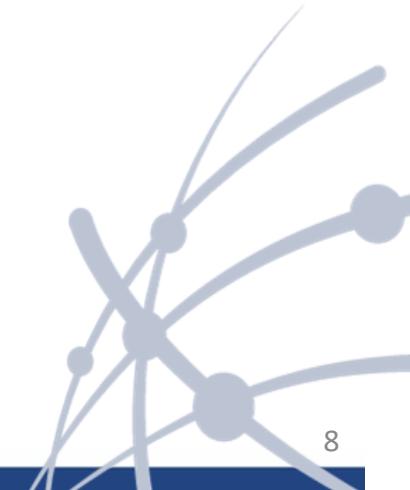
Temuan Penting Penelitian

Bahwa Kiai berperan sentral dalam penyusunan rencana kerja, pengembangan program pendidikan, dan pembinaan karakter santri. Sikap moderasi santri terlihat dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan sosial-keagamaan dan pengajaran yang holistik.



Manfaat Penelitian

Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam memahami hubungan antara kepemimpinan Kiai dan penguatan sikap moderasi santri, serta memberikan model kepemimpinan yang dapat diterapkan di pesantren lainnya.



Referensi

- [1] Z. Syarifah, "Peran Guru Ngaji Dalam Mengatasi Masalah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Dua Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta," Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.
- [2] I. Mustofa, "Pendidikan Nilai di Pesantren (Studi tentang Internalisasi Pancajiva di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)," UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- [3] Maratus Sholihah, "SPIRITUAL SANTRI PONDOK PESANTREN MARATUS SHOLICAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO," IAIN Ponorogo, 2019.
- [4] A. Z. Mubarok, "MODEL PENDIDIKAN PESANTREN TERPADU DALAM MEMBINA KARAKTER DI ERA GLOBALISASI," *Quality*, vol. 7, no. 1, pp. 191–204, 2019.
- [5] S. Sriyanto, E. Kurniawan, E. Suharini, and M. Syifauddin, "The Development of a Model of Inducing Nationalist-Religious Characters in Islamic Boarding School in SMP 6 Kedungsuren Kendal Regency to Anticipate Radicalism among Young Generation," *UNNES Int. Conf. Res. Innov. Commer.* 2018, vol. 2019, pp. 371–390, 2019, doi: 10.18502/kss.v3i18.4729.
- [6] Y. A. Sanusi and D. Wibawa, "Pola Komunikasi Kyai dengan Santri Alumni Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya," *Prophet. Sci. Res. J. Islam. Commun. Broadcast.*, vol. 5, no. 2, pp. 155–168, 2019.
- [7] U. Latifah, "Studi Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo," 2021.
- [8] Markhaban, "Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Budaya Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Diponegoro Klungkung Bali)," *Disertasi*, pp. 1–467, 2020.
- [9] A. Hannan and K. Abdillah, "Hegemoni Religio-Kekuasaan dan Transformasi Sosial," *Sos. Budaya*, vol. 16, no. 1, p. 9, 2019.
- [10] B. B. Mishra, S. Gautam, and A. Sharma, "Shelf Life Extension of Sugarcane Juice Using Preservatives and Gamma Radiation Processing," *J. Food Sci.*, vol. 76, no. 8, p. 28, 2011, doi: 10.1111/j.1750-3841.2011.02348.x.
- [11] H. M. Duryat, "Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan." 2021.
- [12] M. P. Tampubolon, *Change Management Manajemen Perubahan : Individu, Tim Kerja Organisasi*. 2020.
- [13] M. S. Dr. Mulyaningsih, *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*, vol. I, no. 27. 2020.
- [14] Ninik Mega Pratiwi and L. A. Manafe, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan," *J. Visionida*, vol. 8, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.30997/jvs.v8i1.5675.
- [15] Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia," *J. Darul 'Ilmi*, vol. 01, no. 02, p. 166, 2013.
- [16] Siti Yumnah, "Implementasi Pendidikan Islam Moderat di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan," *J. Stud. Islam.*, 2020.
- [17] K. Saifuddin, "Strategi Kontra Radikalisme Keagamaan Nahdlatul Ulama Di Desa Jambon, Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung," *J. SMART (Studi Masyarakat, Reli. dan Tradisi)*, vol. 5, no. 2, pp. 143–158, 2019, doi: 10.18784/smart.v5i2.819.
- [18] S. R. Abd. Halim Soebahar, "Kepemimpinan Nyai Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Di Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah (Tmi)," 2023.
- [19] Abdul Azis and Khoirul Anam, "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam," *Kemenag. Go. Id* ..., p. 131, 2021.
- [20] Y. Huriani, E. Zulaeha, and R. Dilawati, *Implementasi moderasi beragama bersama penyuluhan perempuan di Bandung Raya*. 2022.
- [21] A. N. Fitri, . . . "Moderasi Beragama Dalam Tayangan Anak-Anak; Analisis Isi Tayangan Nussa Dan Rara Episode Toleransi," *J. SMART (Studi Masyarakat, Reli. Dan Tradisi)* 8 129–46. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1523>, 2022.
- [22] Ach. Sayyi, "Pendidikan Islam Moderat (Studi Internalisasi Nilai-nilai Islam Moderat di Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa dan Pesantren Annuqayah Daerah Latee Guluk-guluk Sumenep)," 2020.
- [23] A. K. Rozaq, B. Basri, and I. Indah, "Kiai's Leadership in Strengthening Santri's Moderation Attitude in Islamic Boarding Schools," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 284–294, 2022, doi: 10.31538/ndh.v7i2.2322.
- [24] N. Naqiyah, "Positive Behavior Values to Improve Student Self-Efficacy: A Case Study in Islamic Boarding Schools," *Open Access Maked. J. Med. Sci.*, vol. 10, no. A, pp. 1577–1584, 2022, doi: 10.3889/oamjms.2022.10508.
- [25] R. Zahid and M. Sulaeman, "The Geneology of Islam Boarding:A Moderate Islam in Kediri," 2022, doi: 10.4108/eai.11-10-2021.2319521.
- [26] I. Mujahid, "Islamic Orthodoxy-Based Character Education: Creating Moderate Muslim in a Modern Pesantren in Indonesia," *Indones. J. Islam*



- Muslim Soc.*, vol. 11, no. 2, pp. 185–212, 2021, doi: 10.18326/ijims.v11i2.185-212.
- [27] A. Hamidy, Y. N. Azizah, and B. T. Iswanto, “East Kalimantan Madrasah Teachers’ Perception of Religious Moderation,” *Southeast Asian J. Islam. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 261–271, 2022, doi: 10.21093/sajie.v4i2.4935.
- [28] A. Muttaqin, S. Sapriya, and M. Halimi, “The Role of Islamic Boarding Schools in Developing Nationalism Attitudes Through Character Education,” 2020, doi: 10.4108/eai.4-8-2020.2302431.
- [29] A. Mun’im, “Pemberdayaan Santri Melalui Program ‘Clean Area’ Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan,” *Santri J. Student Engagem.*, vol. 2, no. 2, pp. 18–29, 2023, doi: 10.55352/santri.v2i2.558.
- [30] A. Mun’im, N. A. As’ad, L. H. Mabruri, M. M. Fattah, and N. M. M. Al Khotimi, “Pemberdayaan Santripreneur Melalui Produksi “D’box Crispy” Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan,” *Keris J. Community Engagem.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–93, 2021, doi: 10.55352/keris.v1i2.420.
- [31] M. F. Setiawan, “The Role of the Sunan Drajat Lamongan Islamic Boarding School Education System in Improving the Life Skills of Santri,” *Edu-Religia J. Keagamaan Dan Pembelajarannya*, vol. 6, no. 2, pp. 214–223, 2024, doi: 10.52166/edu-religia.v6i2.6005.
- [32] M. Jannah, K. Z. Putro, and A. Tabi’in, “Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama Di IAIN Pekalongan,” *Ulumuddin J. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 12, no. 1, pp. 107–118, 2022, doi: 10.47200/ulumuddin.v12i1.992.
- [33] S. Salminawati, “Character Concretization Through Boarding School Culture: Case Studi in Padang Lawas Utara District,” *J. at-Tarbiyat J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 46–56, 2019, doi: 10.37758/jat.v6i1.601.
- [34] N. E. P. Muchtar, I. Suprayogo, and T. Supriyatno, “The Implications of Religious Tolerance and Nationalism Values at Islamic Boarding School,” *Al-Ishlah J. Pendidik.*, vol. 13, no. 3, pp. 2917–2930, 2021, doi: 10.35445/alishlah.v13i3.705.
- [35] Husaini Usman, “No Title,” in *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- [36] Malikhah Sa’adah, “No Title,” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- [37] Muhamad Tisna Nugraha, “No Title,” *Pengemb. Model Kurikulum Pendidik. Agama Islam Menuju Masy. Ekon. Asean*, 2016.
- [38] Adnan Saputra dan Nurul Mubin, “No Title,” *Urgensi Kurikulum Pendidik. Agama Islam dalam Fenom. Radikalisme di Indonesia. Scaffolding*, p. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2021.
- [39] Cheung dan Rudowicz, “No Title,” *J. Educ. Res.*, 2003.
- [40] I. Kurniawan, E. Muslihah, E. Syarifudin, and S. Supardi, “Kyai’s Leadership Model in Islamic Educational Institutions Pondok Pesantren: A Literature Study,” *Ijgie (International J. Grad. Islam. Educ.)*, vol. 3, no. 2, pp. 302–314, 2022, doi: 10.37567/ijgie.v3i2.1311.
- [41] S. Solihin, S. Supiana, B. S. Arifin, and D. Jamaludin, “Pattern of Kyai Parenting in Building Characterat Daarel Qolam 2 Islamic Boarding School Tangerang and La Tansa Mashiro Lebak Islamic Boarding School,” *Interdisciplinary J. Humanity*, vol. 1, no. 3, pp. 112–123, 2022, doi: 10.58631/injury.v1i3.27.
- [42] A. S. Rahmatullah, M. Azhar, and A. F. Fatwa, “Santri’s Humility in the Salafiyah Islamic Boarding School,” *Din. Ilmu*, pp. 329–345, 2021, doi: 10.21093/di.v2i2.3590.
- [43] S. Rahayuningsih, A. Setiawan, A. Warisno, A. A. Andari, and M. A. Anshori, “The Importance of Kyai Charismatic Leadership in the Formation of Akhlakul Karimah,” *JMKSP (Jurnal Manaj. Kepemimp. Dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 8, no. 2, pp. 461–471, 2023, doi: 10.31851/jmksp.v8i2.11227.
- [44] M. A. Idris and A. Putra, “The Roles of Islamic Educational Institutions in Religious Moderation,” *Ajis Acad. J. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 1, p. 25, 2021, doi: 10.29240/ajis.v6i1.2555.
- [45] T. J. R. Munif Muhammad Zuhri, Fathur Rokhman, Agus Nuryatin, “The Challenges of Industrial Revolution 4.0: The Role of Leadership of Kyai in Islamic Boarding Schools,” *Ejbm*, vol. 13, no. 22, 2021, doi: 10.7176/ejbm/13-22-06.
- [46] A. Siswanto, S. Supriyadi, and A. Zuber, “The Voting Behavior of Kyai and Santri on the Legislative Election of 2019,” *Interdiscip. Soc. Stud.*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.55324/iss.v2i1.298.
- [47] F. B. Ridho and I. Tomohardjo, “Komunikasi Persuasi Kiai Dalam Aktivitas Religius Santri Di Pondok Pesantren Al Isyraq Jakarta Barat,” *Komunika*, vol. 5, no. 1, pp. 61–76, 2022, doi: 10.24042/komunika.v5i1.12511.
- [48] N. Naqiyah, D. R. K. Putri, and D. Mutammima, “A Student Counseling Study: The Internalized of Islamic Value in Daily Life,” *Bisma J. Couns.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–24, 2022, doi: 10.23887/bisma.v6i1.45550.
- [49] A. Fauzi, N. Suryapermana, and I. Ruhmawan, “Strategic Management and Educational Dynamics of Islamic Boarding Schools in Banten,” *Al-Ishlah J. Pendidik.*, vol. 14, no. 3, pp. 3877–3888, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i3.1538.
- [50] A. Maslachah, S. Sauri, and H. Helmawati, “The Management of Kyai Development Through Polite Languages to Form Akhlakul Karimah Santri in the Pesantren,” *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 163–178, 2021, doi: 10.31538/ndh.v6i1.1349.
- [51] M. Bosra dan U. Cimarsa, “Implementation of Religious Moderation Education for Santri at the Miftahul Ulum Suren Islamic Boarding School Kalisat Jember East Java,” *Al-Qalam*, vol. 27, no. 1, p. 95, 2021, doi: 10.31969/ajq.v27i1.974.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI